

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam hubungan internasional, kerja sama antar negara mutlak diperlukan. Karena tidak ada satu negarapun di dunia yang tidak bergantung pada negara lain[1]. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu instrumen hubungan luar negeri dalam pelaksanaan politik luar negeri yang biasa disebut diplomasi. Diplomasi dilakukan untuk menjalin, mempererat, dan meningkatkan hubungan antara suatu negara dengan negara lain guna mencapai kepentingan bersama dengan mengirimkan sebuah perwakilan resmi ke negara penerima[2]. Negara penerima tersebut merupakan negara tempat dimana perwakilan ditempatkan. Hal ini erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia (tenaga kerja) yang tepat bagi sebuah organisasi agar tujuan manajemen tercapai dengan baik dan tepat. Maka hal ini diperlukan penyeleksian perwakilan / diplomat di kementerian luar negeri.

Masalah yang muncul adalah tempat dimana diplomat ini akan mengisikan bidang / fungsi yang dibutuhkan oleh negara penerima. Dalam kasus ini perwakilan dibutuhkan untuk ditugaskan berdasarkan fungsi yang dibutuhkan negara penerima[3]. Dengan menggunakan beberapa kriteria yang dibutuhkan maka permasalahan yang dihadapi seperti banyaknya diplomat yang ditempatkan di beberapa tempat dapat teratasi serta proses

dan penilaian menjadi obyektif. Jika tidak dilakukan, hal ini menyebabkan rawan terjadinya manipulasi dalam hal penilaian serta rentan kesalahan.

Jika dalam proses pemilihan diplomat ini dibantu oleh sebuah sistem komputerisasi maka setiap kompetensi penilaian dapat dilakukan dengan baik. Adanya penelitian terdahulu oleh Riadhil Jannah dalam jurnalnya yang berjudul "Sistem pendukung keputusan untuk penerimaan karyawan PT. PLN Jember menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT)" ini memiliki tingkat akurasi pengujian sebesar 91,57%[4]. Kemudian metode ini cocok digunakan karena metode MAUT memiliki banyak kelebihan yaitu rating kinerja pada setiap atribut (*cost and benefit*) tidak perlu dilakukan normalisasi. Utilitas dan normalisasi serta atribut dapat berdiri sendiri[5]. Oleh karena itu untuk menghitung penilaian dalam proses penempatan diplomat ini diperlukan metode yang cocok dengan banyak kriteria untuk mencari alternatif dengan hasil terbaik yaitu metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT). Metode *Multi-Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah "Suatu metode perbandingan kuantitatif yang biasanya mengkombinasikan pengukuran atas biaya resiko dan keuntungan yang berbeda. Setiap kriteria yang ada memiliki beberapa alternatif yang mampu memberikan solusi. Untuk mencari alternatif yang mendekati dengan keinginan *user* maka untuk mengidentifikasikannya dilakukan perkalian terhadap skala prioritas yang sudah ditentukan. Sehingga hasil yang terbaik dan paling mendekati dari alternatif-alternatif tersebut yang akan diambil sebagai solusi[5]. Oleh karena itu, judul yang tepat dari penelitian ini adalah **"Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Diplomat Luar Negeri**

## **Menggunakan Metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) di Kementerian Luar Negeri”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana implementasi dari metode MAUT dalam proses pembobotan pemilihan diplomat di Kementerian Luar Negeri?
2. Bagaimana tingkat akurasi metode MAUT dalam proses pemilihan diplomat di Kementerian Luar Negeri?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar tugas akhir ini tidak melenceng dan lebih terarah, maka pembuatan aplikasi harus dibatasi, diantaranya:

1. Menampilkan perankingan prioritas alternatif dalam proses penilaian pemilihan diplomat luar negeri di kementerian luar negeri menggunakan metode MAUT.
2. Menampilkan informasi hasil dari proses penilaian dan penyeleksian perwakilan Luar Negeri di Kementerian Luar Negeri.
3. Data yang digunakan adalah data yang diambil langsung di kementerian luar negeri.
4. *Output* yang dihasilkan pada aplikasi ini adalah urutan dan lulus atau tidaknya diplomat diterima di negara tujuan.
5. Kriteria penilaian tersebut adalah bagian apa yang dibutuhkan, banyak penempatan, keahlian, penempatan terakhir dan sebelumnya, pendidikan,

bahasa serta nilai kinerja pegawai. Serta dasar penempatan pegawai pada negara tujuan berdasarkan *issue* yang terjadi pada negara tersebut.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

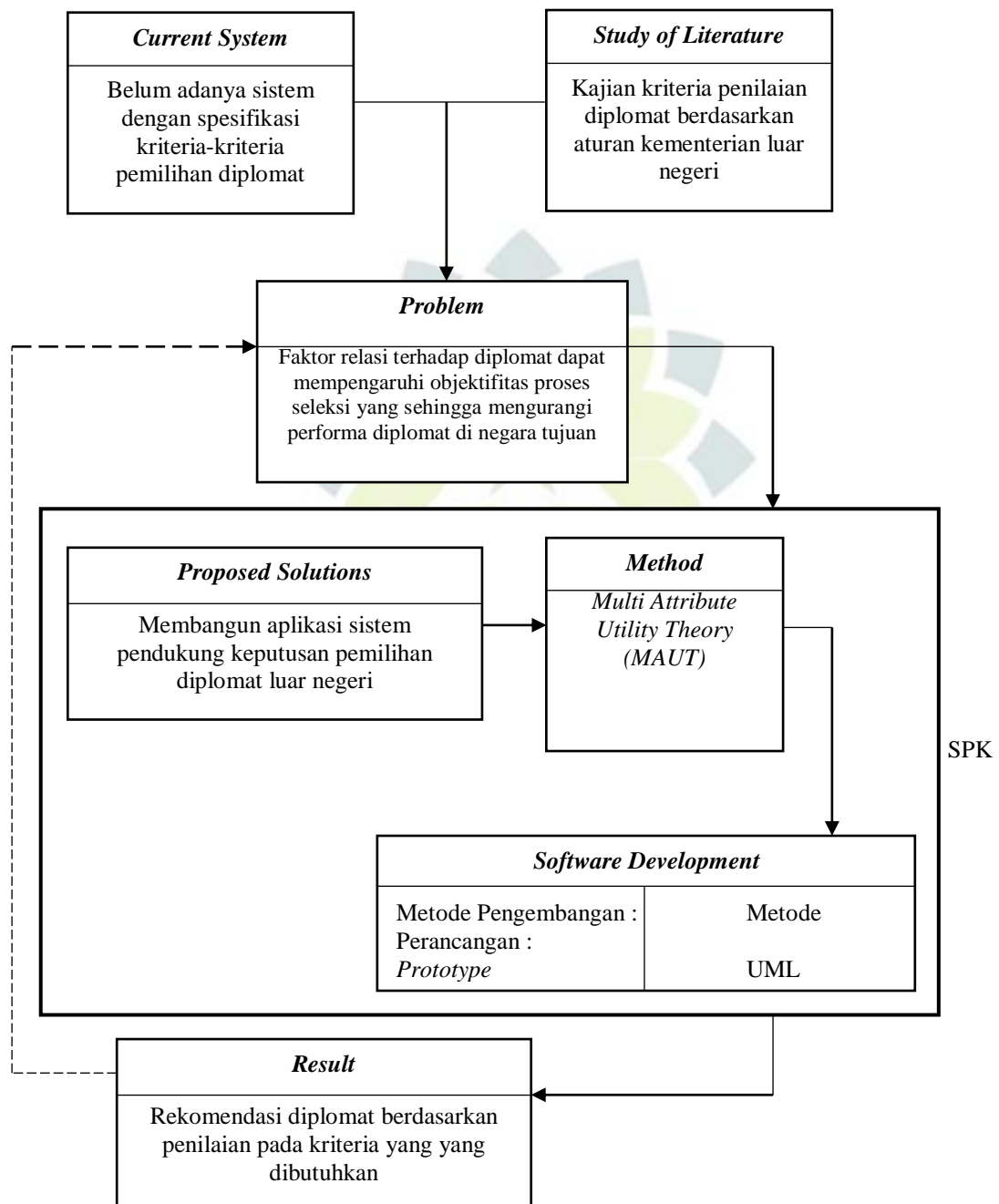
Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui implementasi dari metode MAUT dalam proses pembobotan pemilihan diplomat di kementerian luar negeri.
2. Mengetahui tingkat akurasi dari metode MAUT pada proses pemilihan diplomat di Kementerian Luar Negeri.



### 1.5 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang digambarkan seperti pada gambar 1.1 dibawah ini:



**Gambar 1.1** Kerangka Pemikiran

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 2 tahapan, yaitu:

##### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

##### 2. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul.

##### 3. Dokumentasi

Dengan cara mengumpulkan hasil wawancara dengan pengguna.

### 1.6.2 Metode Pengembangan

Adapun metode pengembangan perangkat lunak yang akan dibuat yaitu menggunakan metodologi *Prototype* [6].

#### a. Mengidentifikasi masalah

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data awal yaitu analisis kebutuhan dari pelanggan. Untuk membuat suatu sistem yang sesuai kebutuhan, maka harus diketahui terlebih dahulu bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk kemudian mengetahui masalah yang terjadi. Dalam tugas akhir ini dilakukan wawancara langsung pada bagian departemen sumber daya manusia

mengenai pemilihan diplomat yang ditempatkan di luar negeri. Bagaimana sistem yang berjalan dan masalah – masalah apa saja yang dihadapi.

b. Merancang dan Membuat *Prototype*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan *prototype* sistem. *Prototype* yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan system yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan. Dalam pembuatan sistem ini telah dilakukan penyesuaian data dan kriteria apa saja yang dijadikan dasar pemilihan diplomat. Pembuatan *prototype* sistem ini dilakukan dengan sederhana mungkin sehingga proses nya akan menjadi lebih efisien.

c. Uji coba

Pada tahap ini, *Prototype* dari system diuji coba oleh pelanggan atau pengguna. Kemudian dilakukan evaluasi kekurangan-kekurangan dari kebutuhan pelanggan. Pengembangan kemudian kembali mendengarkan keluhan dari pelanggan untuk memperbaiki *Prototype* yang ada. Uji coba dilakukan dengan cara melalui uji coba data yang diinputkan terlebih dahulu. Kemudian apakah metode ini cocok pada sistem.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan sistematika yang jelas, maka akan diperlukan penyusunan penelitian menjadi 5 (lima) bab dengan urutan sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : STUDI PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai teori, *state of the art*, landasan, paradigma, dan cara pandang serta metode-metode yang telah ada atau akan digunakan dalam penyelesaian laporan pembuatan sistem aplikasi, perangkat keras, dan perangkat lunak yang dibangun.

## **BAB III: PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini mengungkapkan permasalahan lebih khusus guna mencari alternatif pemecahan masalah serta rancangan suatu pemecahan masalah yang mungkin dilakukan.

## **BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM**

Bab ini memuat implementasi dari perancangan yang telah dibuat dan pembahasannya. Bab ini juga mencakup gambar tampilan dari program serta modul program yang mendukung.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman keseluruhan isi yang sudah dibahas serta saran seputar perluasan, pengembangan, pendalaman, dan pengkajian ulang